



PEMILU 2019

Kota Jogja Tertinggi Pelanggaran APK

PEMILIHAN UMUM 2019

JOGJA—Kota Jogja tercatat sebagai wilayah dengan jumlah tertinggi pelanggaran pemasangan alat peraga kampanye (APK) se-DIY. Terhitung sejak September 2018 hingga 29 Januari 2019, ada sebanyak 2.811 buah APK ditertibkan.

Koordinator Divisi Pencegahan dan Pengawasan Bawaslu Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan pelanggaran APK yang terjadi mulai dari pemasangan tanpa izin, tidak sesuai penempatannya dan APK dipasang di area yang tidak boleh dipasang APK. Titik pelanggaran beberapa di antaranya di Jalan Panembahan Senopati, Jalan Sultan Agung, dan Jalan Ahmad Dahlan.

Menurut dia, jumlah pelanggaran tersebut bisa saja meningkat apabila bendera masuk dalam kategori APK. Di Kota Jogja, bendera parpol tidak masuk ke dalam salah satu APK dan tidak diatur dalam Perwal maupun aturan KPU. Di kabupaten lain di DIY, bendera masuk dalam salah satu bentuk APK. "Jenis APK yang kami tertibkan mulai dari spanduk, umbul-umbul, dan rontek. Kalau bendera termasuk dalam APK, maka hampir semua melanggar," kata dia, Sabtu (9/2).

Selain menertibkan APK, Bawaslu juga sudah melayangkan lima surat imbauan dan 307 imbauan lisan. Isinya meminta agar timses, caleg dan tim kampanye menaati aturan yang berlaku selama masa kampanye. Surat imbauan yang sudah dikeluarkan menyangkut larangan pemasangan APK di tempat ibadah menyusul adanya caleg yang melaksanakan kegiatan perayaan Natal bersama.

TPS Rawan

Di Kabupaten Kulonprogo, sebanyak 21 TPS yang tersebar di enam kecamatan di Kabupaten Kulonprogo dinilai rawan berdasarkan tiga indikator kerawanan yang telah ditetapkan Polres Kulonprogo.

Kabag Ops Polres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan, mengatakan ke-21 TPS itu berada di Kecamatan Galur, Temon, Wates, Samigaluh, Kalibawang dan Girimulyo. Tiap-tiap TPS memiliki jenis kerawanan berbeda, antara lain rawan karena faktor geografis, sejarah konflik pemilu di masa lalu dan banyaknya jumlah caleg di satu kawasan. Namun demikian dia enggan menyebutkan detail lokasi 21 TPS tersebut.

Sudarmawan mengatakan untuk TPS yang rawan karena faktor geografis banyak ditemui di Kecamatan Samigaluh, Kalibawang dan Girimulyo. Penyebabnya akses menuju ke TPS harus melewati medan yang sulit mengingat ketiga kecamatan itu didominasi wilayah perbukitan. Dengan kondisi itu riskan terjadi kecelakaan, terutama saat KPU mendistribusikan logistik pemilu.

Sebagai langkah antisipasi Polres Kulonprogo akan mengawal distribusi logistik pemilu secara hati-hati untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan. "Kami memastikan dua hari sebelum pemilu dimulai logistiknya sudah didistribusikan, hal ini untuk menghindari adanya halangan di jalan yang bisa menghambat pemilu. Kami mengawal logistik bersama TNI," ucap Sudarmawan, Minggu (10/2).

Untuk TPS yang rawan terjadi konflik karena memiliki sejarah perseteruan di pemilu edisi sebelumnya serta banyaknya caleg di salah satu kawasan, jamak ditemui di wilayah Kecamatan Galur, Temon dan Wates.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Kota Jogja...

Polres Kulonprogo sejak akhir 2018 menyiapkan 1.100 personel untuk mengantisipasi terjadinya gesekan dalam Pemilu dan Pilpres 2019.

Sebanyak 274 di antaranya difokuskan dalam penanganan wilayah rawan, termasuk dalam pembinaan dan sosialisasi bersama dengan Bhabinbinkamtibmas. "Kami akan melihat situasi ke depan. Setidaknya untuk antisipasi, kami sudah sosialisasi," kata Kapolres Kulonprogo, AKBP Anggara Nasution.

Dia menyebut daerah yang berada di sekitar pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA), relokasi warga terdampak NYIA dan area tambang besi menjadi sejumlah titik yang mendapat prioritas.

Pengamanan Pemilu 2019 di Kulonprogo juga menjadi tugas Kodim 0731 Kulonprogo. Komandan Kodim 0731 Kulonprogo, Letkol Inf. Dodit Susanto, mengatakan jajarannya siap membantu menjaga keamanan selama pencoblosan berlangsung dengan menerjunkan 30 anggota untuk berpatroli. (Uli Febriani & Jalu Rahman Dewantara)

Instansi	Nilai t	ak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Neg	Ditanggap
2.	<input type="checkbox"/> Posi	Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Nebr	3 Pers
4.		
5.		



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005